

**ANALISIS PERBEDAAN *pH SALIVA* SETELAH MENGONSUMSI  
YOGHURT DAN MENGONSUMSI MADU PADA SISWA KELAS III SDN  
MEKARMUKTI 2 KABUPATEN GARUT**

**Defa Srirahma Dewi**

Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya  
defa.rahmadewi@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Prevalensi karies gigi menurut SKI tahun 2023 didapatkan nilai 82,8% sedangkan prevalensi karies gigi anak umur 5-9 tahun sebesar 84,8% dinilai lebih tinggi dari kategori usia 10-14 tahun sebesar 63,18%. *Saliva* dapat berfungsi dengan baik jika komposisi dan sifat *saliva* dijaga agar seimbang secara optimal, *pH saliva* yang lebih rendah dapat menyebabkan proses demineralisasi gigi. Salah satu alternatif pencegahan karies yaitu dengan mengonsumsi yoghurt dan madu karena keduanya memiliki kandungan probiotik dan antibakteri. Yoghurt dan madu merupakan kedua bahan yang dapat mempengaruhi *pH saliva* dan disukai anak-anak. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Perbedaan *pH saliva* setelah mengonsumsi yoghurt dan mengonsumsi madu pada siswa kelas III SDN Mekarmukti 2 Kabupaten Garut. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *Quasi eksperimen* dengan desain *Two Group pre-test and post-test design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel sebanyak 31 siswa. Alat ukur penelitian menggunakan *pH* meter, data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*. **Hasil:** berdasarkan hasil uji statistik sebelum dan sesudah mengonsumsi yoghurt didapatkan nilai *pH saliva* 6,57 menjadi 6,85, hasil uji *wilcoxon* di dapatkan nilai *p-value* 0,000, sedangkan hasil uji statistik sebelum dan sesudah mengonsumsi madu didapatkan nilai *pH saliva* 6,58 menjadi 6,68, hasil uji *wilcoxon* di dapatkan nilai *p-value* 0,001. Hasil uji *mann whitney* diperoleh nilai *p-value* 0,000. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan *pH Saliva* setelah mengonsumsi yoghurt dan mengonsumsi madu pada siswa kelas III SDN Mekarmukti 2 Kabupaten Garut.

**Kata Kunci:** yoghurt, madu, *pH saliva*, anak sekolah dasar

**Referensi:** 86 (1992-2025)

**ANALYSIS OF DIFFERENCES IN *SALIVA pH* AFTER CONSUMING  
YOGHURT AND CONSUMING HONEY IN GRADE III STUDENTS OF  
SDN MEKARMUKTI 2 GARUT DISTRICT**

**Defa Srirahma Dewi**

Student of the Departement Dental Health Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya  
defa.rahmawati@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** The prevalence of dental caries according to SKI in 2023 was 82.8% while the prevalence of dental caries in children aged 5-9 years was 84.8% which was considered higher than the age category of 10-14 years at 63.18%. *Saliva* can function properly if the composition and properties of *saliva* are maintained to be optimally balanced, lower *saliva pH* can cause tooth demineralization. One alternative for preventing caries is by consuming yoghurt and honey because both contain probiotics and antibacterials. Yoghurt and honey are two ingredients that can affect *saliva pH* and are liked by children. **Purpose:** This study aims to analyze the difference in *saliva ph* after consuming yoghurt and consuming honey in grade III students of SDN Mekarmukti 2 Garut Regency. **Method:** This study used a Quasi-experimental method with a Two Group pre-test and post-test design. The sampling technique used purposive sampling with a sample of 31 students. The research measuring instrument used a *pH* meter, the data was analyzed using the *Wilcoxon* and *Mann Whitney* tests. **Results:** based on the results of statistical tests before and after consuming yoghurt, the *saliva pH* value was 6.57 to 6.85, the *Wilcoxon* test results obtained a *p-value* of 0.000, while the results of statistical tests before and after consuming honey obtained a *saliva pH* value of 6.58 to 6.68, the *Wilcoxon* test results obtained a *p-value* of 0.001. The *Mann Whitney* test results obtained a *p-value* of 0.000. **Conclusion:** There is a difference in *Saliva pH* after consuming yoghurt and consuming honey in grade III students of SDN Mekarmukti 2 Garut Regency.

**Keywords:** yoghurt, honey, *pH saliva*, elementary school children

**References:** 86 (1992-2025)